

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Penetapan lokasi penelitian sangatlah penting guna mempertanggungjawabkan data yang diperoleh. Oleh karena itu, maka lokasi penelitian perlu ditetapkan terlebih dahulu. Lokasi penelitian ini berada di Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara, lebih khususnya di Desa Pandamaan.

B. Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:2), metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode Penelitian berhubungan erat dengan prosedur, teknik, alat serta desain penelitian yang digunakan. Desain penelitian harus cocok dengan pendekatan penelitian yang dipilih. Prosedur, teknik, serta alat yang digunakan dalam penelitian harus cocok pula dengan metode penelitian yang ditetapkan.

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2019:18) metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen kunci. Dikatakan kualitatif karena penelitian ini berusaha untuk menjelaskan objek yang relevan dengan fenomena atau masalah yang ada.

C. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2019:206) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Dengan kata lain, penelitian kualitatif menghasilkan penelitian deskriptif berupa kata-kata baik lisan maupun tulisan dari orang-orang dan perilaku yang akan dicermati. Peneliti berusaha mendeskripsikan sesuatu ataupun peristiwa yang terjadi pada saat sekarang atau masalah aktual yang berdasarkan fakta-fakta di lapangan yang akan diteliti dan yang tampak atau apa adanya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer adalah data pokok yang diperoleh/digali dari responden penelitian secara langsung melalui wawancara yang dilakukan peneliti dilapangan dalam penelitian tentang Partisipasi Masyarakat Pada Kegiatan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Balita dan Lansia di Desa Pandamaan Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai. Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini meliputi sumber data yang secara tidak langsung memberi keterangan maupun data yang mendukung data primer. Data sekunder diperoleh dari data kepustakaan, baik berupa buku-

buku, jurnal dan lain sebagainya, serta dokumen-dokumen yang terkait dengan permasalahan penelitian, selain itu data juga didapatkan dari literatur-literatur di media internet, sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai Partisipasi Masyarakat Pada Kegiatan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Balita dan Lansia di Desa Pandamaan Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Informan

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti.

Teknik pengambilan informan dalam penelitian kualitatif ini menggunakan Teknik *Purposive Sampling* (Sugiyono, 2019:85) yaitu teknik pengambilan sampel/informan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti. Yang akan digunakan sebagai informan dalam penelitian ini sebanyak 14 orang, sehingga dapat dirincikan sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Informan Penelitian

No.	Nama	Jabatan	Jumlah
1	Saniah	Kasi Pelayanan dan Kesejahteraan	1 orang
2	Lisa Andriyani	Bidan Desa	1 orang
3	Livia Hanabie	Ahli Gizi	1 orang
4	Lahmudi	Pemegang Program Imunisasi	1 orang
5	Ema Sasmita Ayu	Ketua Kader Posyandu Balita (Posko 1)	1 orang
6	Rahmaniah	Ketua Kader Posyandu Balita (Posko 2)	1 orang
7	Laila	Ketua Kader Posyandu Lansia	1 orang
8	Siti Asiah	Orang Tua Balita	1 orang
9	Mirna	Orang Tua Balita	1 orang
10	Rahimatus Sa'adah	Orang Tua Balita	1 orang
11	Jurian	Lansia	1 orang
12	Mardikani	Lansia	1 orang
13	Martina	Lansia	1 orang
14	Siti	Lansia	1 orang
JUMLAH			14 orang

b. Dokumentasi

Dokumen adalah segala benda berbentuk barang, gambar, ataupun tulisan sebagai bukti dan dapat memberikan keterangan yang penting dan absah. Dokumentasi adalah proses pengumpulan, pemilihan, pengolahan,

dan penyimpanan informasi dibidang pengetahuan pemberian atau pengumpulan bukti dari keterangan seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain. Dokumentasi merupakan suatu kumpulan dari dokumen-dokumen yang dapat memberikan keterangan atau bukti yang berkaitan dengan proses pengumpulan dan pengolahan dokumen secara sistematis serta menyebarluaskan kepada pemakai informasi tersebut.

E. Desain Operasional

Desain operasional penelitian berguna untuk mengumpulkan data dan menganalisis data penelitian sehingga mampu mencapai tujuan penelitian yaitu mengenai Partisipasi Masyarakat Pada Kegiatan Pos Pelayanan Terpadu (Poyandu) Balita dan Lansia di Desa Pandamaan Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Penelitian ini berlandaskan pada teori yang dikemukakan oleh Slamet (dalam Theresia dkk, 2022:207-210). Untuk menghindari kekeliruan pada penelitian ini penulis berusaha membuat desain operasional sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Partisipasi Masyarakat, Slamet (dalam Theresia 2022:207-210)	1. Kesempatan untuk Berpartisipasi	a. Kesempatan untuk melibatkan masyarakat b. Kesempatan untuk mendapatkan informasi

		c. Kesempatan untuk memanfaatkan sumber daya d. Kesempatan untuk menggunakan peralatan dan perlengkapan e. Prosedur kegiatan f. Menumbuhkan, menggerakkan dan mengembangkan
	2. Kemampuan untuk Berpartisipasi	a. Pengetahuan dan pemahaman b. Mengikuti seluruh rangkaian kegiatan c. Memecahkan masalah
	3. Kemauan untuk Berpartisipasi	a. Kemauan hadir secara rutin b. Kesadaran c. Dorongan dan harapan

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:296) pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, *interview* (wawancara), kuesioner, dokumentasi dan gabungan dari keempatnya. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2019:297) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Penelitian hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta

mengenai kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Selain itu, observasi juga dapat didefinisikan sebagai suatu teknik pengumpulan data melalui pengamatan. Dengan melakukan observasi peneliti dapat mengamati objek penelitian dengan lebih cermat dan detail, misalnya peneliti dapat mengamati kegiatan objek yang diteliti.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2019: 304) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara merupakan teknik yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung kepada pihak-pihak yang berkaitan atau yang berkompeten dengan cara mengadakan wawancara secara bebas dan memfokuskan pertanyaan-pertanyaan pada masalahnya yang sudah terstruktur serta adanya izin dari pihak instansi terkait untuk memberikan keterangan terhadap permasalahan dalam penelitian dan juga keterbukaan informan dalam memberikan pernyataan terkait permasalahan tersebut.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2019:314), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, adapun alur tahapan teknik analisis data ini dengan model Miles and Huberman (dalam Sugiyono 2019:321) adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi dari data yang berlangsung secara terus menerus selama penelitian dilakukan dan berlanjut sesudah penelitian lapangan sampai dengan laporan akhir tersusun. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok lalu dicari pola dan temanya.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data perlu disusun secara sederhana dari informasi yang kompleks ke dalam bentuk analisis yang mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan sebagian dari kegiatan makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenarannya dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin. Adapun dalam penelitian ini digunakan untuk menarik kesimpulan terhadap hasil yang didapatkan dari data yang telah dianalisis.

H. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif ini antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, menggunakan bahan referensi, dan *memberchek*.

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data diperoleh itu setelah di cek Kembali ke lapangan benar atau tidak. Bila setelah di cek Kembali kelapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dilakukan dengan melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan, lebih teliti dan tekun dalam melakukan analisis data agar kesulitan dapat diatasi. Dalam melakukan penelitian ini peneliti sering turun ke lapangan dan mencari data yang benar dan valid dari berbagai sumber yang ada dilingkungan tempat peneliti melakukan penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditentukan oleh peneliti. Pada penelitian ini peneliti menggunakan bahan referensi dimana dengan adanya data pendukung seperti foto ataupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

5. Mengadakan *Membercheck*

Mengadakan *membercheck* dalam penelitian ini dilakukan dengan mengecek atau memeriksa data yang diperoleh sesuai atau tidaknya dengan data yang diberikan oleh si pemberi data. Hal ini dilakukan agar data lebih akurat dan valid, agar tidak terjadi kesalahan penafsiran oleh peneliti atas data yang diberikan oleh sumber.

